

STUDI LITERATUR : PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Yuni Tri Asri Ningtiyas

S1 Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,

E-mail: yunin2@mhs.unesa.ac.id

Yeni Anistiyasari

S1 Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,

E-mail: yenian@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam ilmu pendidikan yang saat ini tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi yang melahirkan banyak terobosan baru dalam metode pembelajaran di perguruan tinggi guna meningkatkan prestasi belajar. Penggunaan video sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa ternyata berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil telaah dari beberapa jurnal yang dipilih video sebagai media pembelajaran tidak hanya dapat digunakan untuk siswa SD, SMP, maupun SMA saja, namun juga bisa digunakan untuk perguruan tinggi pada literatur review ini telah merangkum beberapa dengan komprehensif, serta menilai dan meninjau literatur yang ada tentang efektifitas dan pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi. Tujuan dari literature review artikel jurnal yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa/i. Hasil telaah dari semua jurnal yang dijadikan rujukan juga menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran membantu mahasiswa lebih mudah dalam belajar, mengingat, dan mendapat pelajaran atau materi dengan cepat dan mudah dipahami. Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dikemukakan, beberapa media video yang bisa digunakan selain dari youtube, juga bisa berasal dari video presentasi, video animasi tentang praktis, dan video game.

Kata kunci : Video, Media Pembelajaran,

Abstract

In education, which currently cannot be separated from technological developments that have given birth to many new breakthroughs in learning methods in higher education to improve learning achievement. The use of video as a learning medium for students has an effect on learning outcomes. Based on the results of a review of several selected journals, video as a learning medium can not only be used for elementary, junior high, and high school students, but can also be used for universities in this review literature has summarized some comprehensively, as well as assessing and reviewing existing literature about the effectiveness and influence of using video as a learning medium in higher education. The purpose of the literature review journal articles conducted by researchers is to determine the effectiveness of the use of video media as a learning medium for students. The results of the analysis of all the journals that are used as references also show that the use of video as a learning medium helps students more easily learn, remember, and get lessons or material quickly and easily understood. Based on some of the explanations that have been stated, some video media that can be used apart from YouTube, can also come from video presentations, practical animation videos, and video games.

Keywords : Video , learning media,

Pendahuluan

Dalam ilmu pendidikan yang saat ini tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi yang melahirkan banyak terobosan baru dalam metode pembelajaran di perguruan tinggi guna meningkatkan prestasi belajar. Media pembelajaran dengan menggunakan video saat ini menjadi tren terbaru dikarenakan dalam hal tersebut, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif yaitu seperti menggunakan buku dan bahan media yang lain yang dihasilkan dari gabungan dua atau lebih dari satu media seperti media audio, grafik, gambar, animasi dan video, dan untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan untuk menunjang pendidikan yang lebih baik (Febriany et al, 2019). Media pembelajaran dengan video yang dapat diakses dimanapun dan lebih mudah, dan di beberapa universitas saat ini memanfaatkan media sosial sebagai alat pengajaran untuk mengkases video dalam proses pembelajaran yang saling melengkapi serta menganalisis sebagai perspektif bagi mahasiswa tentang penggunaan media sosial untuk proses pembelajarannya.

Dalam pola penggunaannya yang sesuai, serta faktor-faktor yang terkait dan mendorong mereka untuk menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran untuk mengkases video sebagai model pembelajaran (Febriany et al, 2019)

Dari media yang ada salah satunya dapat digunakan sesuai dengan materi khusus yang di butuhkan dengan penggambaran secara visualisasi yang menarik dan gerak, namun juga masih mendekati secara riil seperti video presentasi (Cardon & Azuma, 2012 dalam Maulana, Arris, et al 2019).

Dan dapat meningkatkan kecepatan dalam dari sebuah informasi yang berguna dan didapatkannya. Dalam video presentasi juga dapat meningkatkan keaktifan berpikir dan, walaupun siswa tersebut dalam kondisi pasif atau tidak dapat diberikan pertanyaan dan maupun menjawab sebuah pertanyaan (Carpenter & Toftness, 2017). Media video yang digunakan sangat berpengaruh dalam signifikan terhadap kemampuan mendengar dan, menggunakan kosa kata dalam menulis dibandingkan dengan penggunaan media teks.

Dalam menggunakan media seperti yang sesuai dan benar dengan tujuan belajar yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan pengalaman belajar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam menggunakan video sebagai media pembelajaran saat ini menjadi pilihan di beberapa perguruan tinggi untuk proses belajar mengajar dengan lebih mudah.

Dari uraian latar belakang diatas, diketahui bahwa dalam menggunakan video sebagai media pembelajaran cukup lebih mudah dan efektif di perguruan tinggi, namun ada beberapa yang masih terdapat kelemahan dari menggunakan video

sebagai alat pembelajaran. Serta untuk peneliti itu tertarik dalam melakukan studi literatur tentang bagaimana pengaruh dalam menggunakan video sebagai alat pembelajaran di perguruan tinggi. Dimana nantinya akan dilakukan perbandingan mengenai dampak negatif dan positif serta pengaruh dalam menggunakan video pembelajaran secara lebih mendalam, untuk mengetahui apakah penggunaan video sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi benar-benar efektif bagi mahasiswa.

METODE

Dalam tahapan metode ini menggunakan penulisan *literature review* dengan tahapan awal menggunakan pemilihan topik bahasan, setelah itu menentukan *keyword* sebagai referensi jurnal. Dan beberapa metode referensi yang lainnya, antara lain *Google.Scholar*, *proquest*, *science direct* dan *elsevier*. Di dalam pencarian jurnal ini juga dibatasi tahun jurnal mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Topik dalam pencarian tersebut adalah 'Pengaruh penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi, pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran, *learning from video in university*, *video learning in university*'. Ada lima jurnal dengan Bahasa Indonesia dan 5 (lima) jurnal Bahasa Inggris yang telah terpilih berdasarkan topik yang akan dibahas dengan kriteria yang inklusi. Dan topik dengan kriteria inklusi dalam *literatur review* ini adalah *pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi*.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada *literature review* yang telah ditelaah ini ada 20 (dua puluh) jurnal artikel *true experiment*, tentang pengaruh menggunakan video sebagai alat pembelajaran di perguruan tinggi dan dalam jurnal ini hanya menggunakan 10 (sepuluh) jurnal yang sesuai dengan inklusi dan topik yang telah di cari.. hasil telaah literature dapat dilihat pada Tabel 1.

Pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran pada Perguruan Tinggi

Berdasarkan telaah 5 jurnal internasional dan 2 jurnal nasional didapatkan bahwa menggunakan video sebagai alat pembelajaran di Perguruan Tinggi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, nilai, dan kemampuan pemahaman mahasiswa. Al-Samarraie & Hosam. (2019), dalam penelitiannya menggunakan video podcast sebagai media pembelajaran praktis klinis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa video podcast

dapat memudahkan siswa dalam merevisi ujian secara praktis dan mempraktikkan keterampilan mereka sebelumnya. Dan selama setelah kelas keterampilan yang diajarkan. Menonton video dan berlatih secara bersamaan memungkinkan siswa untuk berlatih berulang kali dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang telah diberikan.

Video presentasi dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti cukup baik digunakan diperkuliahan hidrologi. Untuk kelayakannya sendiri berdasarkan di beberapa aspek seperti media dan materinya. Pada kedua, media video presentasi diperkuliahan hidrologi sendiri yang dikembangkan cukup terbukti lebih efektif dan baik dengan skala yang terbatas untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa S1 PTB UNJ di materi siklus hidrologi dan hujan (Arthur & Maulana, 2019).

Penelitian yang dilakukan Farooq & Jandan. (2015) pada mahasiswa kedokteran gigi di Saudi Arabia tentang penggunaan video trigger sebagai media pembelajaran, hasilnya menunjukkan bahwa video trigger dapat menawarkan keuntungan dibandingkan metode konvensional dan dimasukkan dalam perkuliahan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Menggunakan Video Persidangan sebagai Alat Pembelajaran di Perguruan Tinggi ternyata efektif. Hal itu diketahui dari hasil perhitungan kuisioner. dari 45 mahasiswa yang menjadi responden, mahasiswa setuju bahwa metode dengan pembelajaran menggunakan alat audio visual sebagai media pendukung dari proses belajar sangat bermanfaat bagi mahasiswa saat belajar di kelas (Febriany & Heru, 2019). Liao Chin-Wen at al, (2019) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa bila dikombinasikan dengan pembelajaran kolaboratif, penggunaan video instruksional merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk mendukung prestasi belajar dalam konteks DGBL. Selain itu, kombinasi semacam itu dapat menyebabkan berkurangnya beban kognitif asing, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada peningkatan pembelajaran.

Selain itu, lebih dari 31% dari mahasiswa menghabiskan lebih dari satu jam sehari di YouTube, terutama untuk hiburan, pencarian informasi, dan pembelajaran akademik. Mereka menganggap YouTube sebagai saluran yang dapat membantu menjawab pertanyaan mereka dan menyelesaikan masalah akademik. Mereka menggunakannya sebagai alat pelengkap dalam belajar, dan mereka percaya bahwa video pembelajaran di YouTube dapat meningkatkan

pembelajaran, karena isyarat visualnya membuatnya lebih mudah dipahami (Moghavvemi et al, 2017)

Tabel 1. Hasil Telaah Artikel

No	Sitasi	Jenis penelitian	Sampel/tempat	Tujuan	Hasil
1	Al-Samarraie & Hosam, 2019	Artikel penelitian/studi eksplorasi kualitatif, menggunakan kelompok fokus sebagai metode pengumpulan data.	31 siswa fisioterapi (20 wanita, 11 laki-laki) di Manchester Metropolitan University (MMU) / Inggris	Untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dalam belajar menggunakan sistem pembelajaran video podcast untuk kurikulum Fisioterapi untuk mengembangkan pembelajaran keterampilan klinis.	Video podcast memudahkan siswa dalam merevisi ujian praktis dan mempraktikkan keterampilan mereka sebelum, selama dan setelah kelas keterampilan yang diajarkan. Menonton video dan berlatih secara bersamaan memungkinkan siswa untuk berlatih berulang kali dan membuat mereka lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan.
2.	Arthur & Maulana, 2019	Artikel penelitian/R& D (Research & Development)	36 mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta/ Jakarta	Melakukan pengembangan media pembelajaran video presentation pada mata kuliah Hidrologi terutama pada materi siklus hidrologi dan hujan di Program Studi S1 PTB FT UNJ.	Media pembelajaran Video presentasi yang dikembangkan layak digunakan pada kelas mata kuliah hidrologi. Kelayakan tersebut didasarkan pada aspek media dan materinya. Kedua, media video presentasi mata kuliah hidrologi yang dikembangkan terbukti efektif pada skala terbatas untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa S1 PTB UNJ di materi siklus hidrologi dan hujan.
3	Farooq & Jandan, 2015	Artikel penelitian/R& D (Research & Development)	Penelitian ini terdiri dari dua kelompok siswa yang mengambil kursus dalam dua tahun akademik di sekolah kedokteran gigi di Arab Saudi: kelompok 1, 2013-14 (kontrol); dan kelompok 2, 2014-15.	untuk menganalisis pengaruh dimasukkannya video trigger dalam perkuliahan tatap muka konvensional pada nilai akhir mahasiswa kedokteran gigi mata kuliah biologi oral.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa video trigger dapat menawarkan keuntungan dibandingkan metode konvensional dan dimasukkan dalam perkuliahan dapat menjadi cara untuk meningkatkan pembelajaran siswa.
4	Febriany & Heru, 2019	Artikel penelitian/R& D (Research & Development)	45 mahasiswa Fakultas Hukum/ Universitas Muhammadiyah Pontianak / Kalimantan	Mengetahui efektifitas Penggunaan Video Persidangan sebagai Media Pembelajaran pada Perguruan Tinggi	Penggunaan Video Persidangan sebagai Media Pembelajaran pada Perguruan Tinggi ternyata efektif. Hal itu diketahui dari hasil perhitungan kuisioner dari 45 mahasiswa yang menjadi responden, mahasiswa setuju bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual sebagai media pendukung proses pembelajaran sangat bermanfaat bagi mahasiswa saat belajar di kelas.
5	Liao Chin-Wen at al, 2019	Artikel penelitian/R& D (Research	109 siswa / National Changhua University of Education, Taiwan	Untuk mengetahui bagaimana penggunaan video instruksional dan	Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa, bila dikombinasikan dengan pembelajaran kolaboratif,

		& Development)		kolaborasi dapat mempengaruhi prestasi belajar, motivasi intrinsik, beban kognitif, dan perilaku belajar siswa yang mempelajari mekanika Newton dalam lingkungan pembelajaran berbasis permainan digital (DGBL).	penggunaan video instruksional merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk mendukung prestasi belajar dalam konteks DGBL. Selain itu, kombinasi semacam itu dapat menyebabkan berkurangnya beban kognitif asing, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada peningkatan pembelajaran.
6	Moghavemi et al, 2017	Artikel penelitian/ R& D (Research & Development) kuantitatif dan kualitatif	321 siswa di Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Malaya/ Malaysia	untuk mengukur pola dan tujuan penggunaan YouTube di kalangan mahasiswa di Malaysia, dan untuk menjelaskan persepsi siswa tentang efektivitas menggunakan YouTube sebagai alat pelengkap untuk mengajar (dan belajar).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 31% dari siswa menghabiskan lebih dari satu jam sehari di YouTube, terutama untuk hiburan, pencarian informasi, dan pembelajaran akademik. Mereka menganggap YouTube sebagai saluran yang dapat membantu menjawab pertanyaan mereka dan menyelesaikan masalah akademik. Mereka menggunakannya sebagai alat pelengkap dalam belajar, dan mereka percaya bahwa video pembelajaran di YouTube dapat meningkatkan pembelajaran, karena isyarat visualnya membuatnya lebih mudah dipahami.
7	Noviyanto et al, 2015	Artikel penelitian/ R& D / Kuantitatif	32 siswa SMA untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media video animasi dan 33 siswa untuk kelas control/ Jakarta	untuk mengetahui penggunaan media video animasi sistem pernapasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar biologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi sistem pernapasan manusia dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dikarenakan, media video animasi dapat memudahkan siswa untuk memahami proses pernapasan yang terjadi di dalam tubuh manusia. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi sistem pernapasan secara utuh.
8	Sudiarta I Gusti Putu, Sadra 2016	Artikel penelitian / Penelitian Eksperimen semu	2 Sekolah yaitu SMPN 1 dan SMPN 2 Singaraja kelas VII Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dengan post-test only control group design, dan kelas kontrol dan dua kelas eksperimen.	Untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika dan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti model <i>Blended Learning</i> Berbantuan Video Animasi (BLBVA) lebih baik daripada pemahaman konsep matematika dan kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
9	Ulfa	Jurnal /	4 SDN dengan	Untuk mengetahui	Hasil penelitian dan pembahasan

	Dian Mariya, Soenarti 2017	Kuantitatif eksperimen semu (<i>quasi eksperimen</i>)	jumlah 124 siswa dari 5 Kelas di berbeda sekolah dengan menggunakan kelas V sebagai sampel	pengaruh media video terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD, pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD, dan perbedaan pengaruh media video dan gambar terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD	menunjukkan bahwa media video berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Se-Gugus V Kecamatan Kasihan Bantul dengan kenaikan rata-rata sebesar 0,51 dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$; (2) media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Se-Gugus V Kecamatan Kasihan Bantul dengan kenaikan rata-rata sebesar 0,35 dan taraf signifikan $0,022 < 0,05$; dan (3) terdapat perbedaan pengaruh media video dan gambar yang signifikan terhadap keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Se-Gugus V Kecamatan Kasihan Bantul dengan taraf signifikan $0,043 < 0,05$.
10	O'Donovan et al, 2016	Artikel penelitian/ R& D (Research & Development) / Kuantitatif	51 mahasiswa kedokteran tahun ketiga dari Maseno University School of Medicine menjadi subjek dalam penelitian ini. 25 siswa kelompok intervensi dan 26 kelompok kontrol.	Untuk menilai kelayakan dan dampak penggunaan tablet Android murah untuk memberikan pelatihan keterampilan klinis kepada mahasiswa kedokteran tahun ketiga di Kenya.	Hasil penelitian studi eksperimental kecil ini menunjukkan bahwa penggunaan tablet murah atau perangkat ponsel pintar dengan video instruksional yang dimuat sebelumnya dapat menawarkan pendekatan pedagogis yang inovatif dan hemat biaya untuk meningkatkan kompetensi keterampilan klinis dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa kedokteran. Yang pasti, video demonstrasi bukanlah obat mujarab dan perlu melengkapi metode pengajaran tradisional daripada menggantikannya.

Hasil penelitian studi eksperimental kecil yang dilakukan oleh O'Donovan et al, (2016) menunjukkan bahwa penggunaan tablet murah atau perangkat ponsel pintar dengan video instruksional yang dimuat sebelumnya dapat menawarkan pendekatan logis yang inovatif dan hemat biaya untuk meningkatkan kompetensi keterampilan klinis dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa kedokteran. Yang pasti, video demonstrasi bukanlah satu-satunya solusi sebagai media pembelajaran, akan tetapi masih perlu metode pengajaran tradisional yang sudah dilakukan di perguruan tinggi. Jadi video sebagai media pembelajaran sifatnya bukan menggantikan media pembelajaran yang ada, namun dapat menjadi pelengkap dalam metode pengajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil telaah literature yang digunakan adalah, penggunaan video sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi cukup efektif digunakan oleh mahasiswa hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian beberapa peneliti yang dilakukan di Indonesia dan diluar negeri diantaranya sebagai berikut:

1. video podcast dapat memudahkan mahasiswa dalam merevisi ujian secara praktis dan mempraktikkan keterampilan mereka sebelumnya. Dan selama setelah kelas keterampilan yang diajarkan.
2. Menonton video dan berlatih secara bersamaan memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berulang kali dan membuat mahasiswa lebih mudah untuk memahami materi yang telah diberikan.
3. Video presentasi dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti cukup baik digunakan diperkuliahan hidrologi. Untuk kelayakannya sendiri berdasarkan di beberapa aspek seperti media dan materinya. Pada kedua, media video presentasi diperkuliahan hidrologi sendiri yang dikembangkan cukup terbukti lebih efektif dan baik dengan skala yang terbatas untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa S1 PTB UNJ di materi siklus hidrologi dan hujan.

Serta menilai dan meninjau literatur yang ada tentang efektifitas dan pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih dari penulis kepada Allah SWT atas rahmat Nya sehingga literature review ini dapat diselesaikan. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen atas bimbingannya sehingga mempermudah kami dalam membuat literature Review ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Samarraie, Hosam. "A scoping review of videoconferencing systems in higher education: Learning paradigms, opportunities, and challenges." *International Review of Research in Open and Distributed Learning* 20.3 (2019). DOI: <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i4.4037>
- Boateng et al. Lingkungan Belajar yang Cerdas (2016) "Videos in learning in higher education: assessing perceptions and attitudes of students at the University of Ghana" Vol 3: 8 DOI 10.1186 / s40561-016-0031-5
- Carpenter, S. K., & Toftness, A. R. (2017). "The Effect of Prequestions on Learning from Video Presentations. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*", 6(1), 104-109. <https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2016.07.014>
- Febriany, Tri Atika, and Heru Yudi Kurniawan. "Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Mata Kuliah Hukum Acara Perdata)." *Res Judicata* 2.1 (2019): 243-258. DOI:<http://dx.doi.org/10.29406/rj.v2i1.1485>
- Liao, Chin-Wen, Ching-Huei Chen, and Sie-Jih Shih. "The interactivity of video and collaboration for learning achievement, intrinsic motivation, cognitive load, and behavior patterns in a digital game-based learning environment." *Computers & Education* 133 (2019): 43-55. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.01.013>

Maulana, Arris, dkk. "Pengembangan Media Video Presentasi Pada Mata Kuliah Hidrologi Di Universitas Negeri Jakarta." *Kwangsan* 7.2 (2019): 295729. Doi: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p170--183>

Noetel, Michael, et al. "Are you better on YouTube? A systematic review of the effects of video on learning in higher education." (2020). Doi : [10.31234/osf.io/kynez](https://doi.org/10.31234/osf.io/kynez)

Sudiarta, I. Gusti Putu, and I. Wayan Sadra. "Pengaruh model *blended learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa." *Jurnal Pendidikan dan pengajaran* 49.2 (2016): 48-58. Doi: <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i2.9009>

Ulfa, Dian Mariya, dkk . "Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V." *Jurnal Prima Edukasia* 5.1 (2017): 22-34. Doi : <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>

Farooq, I., & Al-Jandan, B. A. (2015). Effect of Video Triggering During Conventional Lectures on Final Grades of Dental Students in an Oral Biology Course: A Two-Year Retrospective Study. *Journal of dental education*, 79(12), 1467-1470. Doi : <https://doi.org/10.1002/j.00220337.2015.79.12.tb06047.x>

O'Donovan, J., Ahn, R., Nelson, B. D., Kagan, C., & Burke, T. F. (2016). Using low-cost Android tablets and instructional videos to teach clinical skills to medical students in Kenya: a prospective study. *JRSM Open*, 7(8), 2054-2054. <https://doi.org/10.1177/2054270416645044>